

## PENGARUH KEBERAGAMAN GENDER TERHADAP DIVIDEND PAYOUTS RATIO

### *THE EFFECT OF GENDER DIVERSITY ON DIVIDEND PAYOUT RATIO*

Sri Wahyuni Lubis<sup>1)</sup>, Faradilla Suretno<sup>2)</sup>, Nesi Afriani Helsya<sup>3)</sup> Dedi Wandu<sup>4)</sup> Yefrinal Andra<sup>5)</sup>

<sup>1)</sup> Universitas Alifah Padang Jl. Khatib Sulaiman No.52B Padang, shisilubis6695@gmail.com

<sup>2)</sup> Universitas Alifah Padang Jl. Khatib Sulaiman No.52B Padang, faradillasrtn@gmail.com

<sup>3)</sup> Universitas Alifah Padang Jl. Khatib Sulaiman No.52B Padang, nesi.helsya@gmail.com

<sup>4)</sup> Universitas Alifah Padang Jl. Khatib Sulaiman No.52B Padang, dediwandi1975@gmail.com

<sup>5)</sup> Universitas Alifah Padang Jl. Khatib Sulaiman No.52B Padang, yefrinalandra251997@gmail.com

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh adanya keberagaman gender pada perusahaan LQ45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terhadap Dividen Payouts Ratio (DPR) atau pembayaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dalam suatu periode tertentu. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan 20 perusahaan sebagai sampel yang dipilih berdasarkan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data panel dengan analisis regresi linear berganda dengan program stata. Uji yang digunakan yakni uji Hipotesis. Hasil uji hipotesis penelitian berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa board gender composition pada dewan direksi mempengaruhi dividen payouts ratio pada perusahaan yang terdaftar pada LQ45 sebesar 12% sedangkan sisanya sebesar 88% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** keberagaman gender, dividend payout ratio, dewan direksi

**ABSTRACT:** This study aims to analyze the effect of gender diversity in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange on the Dividend Payout Ratio (DPR) or dividend payments distributed to shareholders within a certain period. This study is quantitative with 20 companies as samples selected based on *purposive sampling*. This study uses panel data with multiple linear regression analysis with the Stata program. The test used is a hypothesis test. The results of the research hypothesis test based on the data processing results indicate that the board gender composition on the board of directors affects the dividend payout ratio in companies listed on the LQ45 by 12%, while the remaining 88% is explained by other variables not explained in the analysis

**Keywords:** gender diversity, dividend payouts ratio, board of directors

## A. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Dalam sebuah Perusahaan ada yang disebut sebagai Dewan Direksi (*Board of Directors*) yang memiliki peran penting dalam keberlanjutan perusahaan. Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. (Barret, 2007)

Direksi dapat dikatakan Dewan Direktur yang terdiri dari satu atau beberapa orang Direktur dimana salah satunya bisa menjadi Direktur Utama dan yang lainnya menjadi Wakil Direktur. Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan dengan penuh tanggung jawab. Setiap Direksi juga bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah dan lalai dalam menjalankan tugasnya sesuai ketentuan.

Isu Gender merupakan hal yang sangat menarik untuk dipelajari lebih lanjut, terutama menyangkut dengan adanya wanita/ perempuan dalam dewan direksi sebuah perusahaan. Perusahaan yang mempunyai direktur wanita/ perempuan membuat lebih banyak penelitian dan pengembangan. Dewan direksi wanita/ perempuan terlibat lebih banyak interaksi kompetitif dan pengambilan keputusan, oleh karena itu kecil kemungkinan perusahaan akan mengalami groupthink. (Chen, Leung, & Goergen, 2017)

Dividen merupakan aliran kas yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham atau equity investor. Kebijakan dividen terkait penggunaan laba yang menjadi hak bagi pemegang saham yang pada dasarnya laba tersebut bisa dibagikan kepada pemegang saham atau laba ditahan untuk diinvestasikan kembali. Rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai atau mengukur persentase laba bersih yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dalam suatu periode tertentu dimana satu periode tersebut biasanya satu tahun. (Pribadi & Sampurno, 2012)

Dividen dapat digunakan sebagai bentuk dari pengawasan pemilik terhadap pengelola perusahaan yang bertujuan guna meminimalisir terjadinya konflik kepentingan. Upaya utama untuk memformalkan peran tata kelola perusahaan adalah dengan adanya dividen pada perusahaan. (Chen et al., 2017)

Indeks LQ45 merupakan perhitungan dari 45 saham yang telah diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Indeks LQ45 menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham yang disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal februari dan awal agustus). Penulis memilih LQ45 karena ingin melihat pengaruh adanya keberagaman gender terhadap pembayaran dividen perusahaan yang rentang waktunya dari tahun 2020 – 2024.

Besarnya dividen tidak hanya dilihat dari sisi keuangan tapi juga dapat dilihat dari sisi non keuangan seperti aspek penggolongan perusahaan (Chen et al., 2017). Maka dengan adanya wanita/ perempuan pada dewan direksi diharapkan akan lebih cenderung menggunakan pembayaran dividen yang tinggi sehingga nantinya akan menarik minat investor untuk berinvestasi.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “PENGARUH ADANYA KEBERAGAMAN GENDER PADA DEWAN DIREKSI TERHADAP DIVIDEND PAYOUTS RATIO PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA LQ45 TAHUN 2020 - 2024”

## **B. TINJAUAN LITERATUR**

### **1. Keberagaman Gender**

Konsep keberagaman/ *diversity* dalam tata kelola perusahaan mengacu pada keterwakilan perempuan dan laki – laki dalam dewan direksi. Pengertian gender berkaitan dengan peran dan tanggung jawab antara perempuan dan laki – laki, dimana nilai dan aturan bagi laki – laki dan perempuan disetiap masyarakat berbeda – beda sesuai dengan nilai sosial – budayanya. Peran gender adalah peran ekonomi dan sosial yang dipandang layak oleh masyarakat untuk diberikan kepada laki – laki maupun perempuan. Secara operasionalnya proporsi gender bisa diukur dengan menggunakan variabel dummy dimana jika ada komposisi perempuan dalam suatu perusahaan/ organisasi maka akan diberikan angka/ skor 1 dan 0 jika tidak ada komposisi perempuan didalam perusahaan tersebut. Menurut *agency theory* yang dikembangkan oleh Michael C. Jensen & William Meckling (1976) dewan direksi yang lebih beragam dapat meningkatkan fungsi monitoring dan perempuan dianggap lebih *risk-averse* dan berhati – hati dalam pengambilan keputusan. Sedangkan menurut *Signaling Theory* yang diperkenalkan oleh Michael Spence (1973) mengatakan bahwa komposisi dewan yang beragam menjadi sinyal tata kelola yang baik dimana dividen juga berfungsi sebagai bentuk dari kualitas laba dan proyeksi perusahaan, gender diversity mampu mendorong kebijakan dividen yang lebih stabil guna menjaga kestabilan pasar.

### **2. Dividend Payouts Ratio**

Dividen merupakan pembagian uang tunai yang dilakukan kepada para pemegang saham atas keuntungan perusahaan baik laba yang didapatkan dari periode yang sedang berjalan maupun dari laba periode sebelum. Dalam sebuah perusahaan divdend merupakan hal yang penting karena dividen merupakan tolak ukur dari sebuah perusahaan itu dikatakan dalam keadaan baik / tidak. Jika dividen yang dibagikan kepada pemegang saham tidak sesuai dengan sebagaimana yang diharapkan tentunya nanti akan dipandang tidak baik oleh pihak eksternal. Kebijakan Pembayaran dividen dapat menjadi salah satu sumber konflik antara pemegang saham dan investor. Saat dividen ditiadakan maka akan menjadi beban bagi perusahaan untuk membayar lebih kepada pemegang saham daripada membagi dividen dalam jumlah yang rendah, atau sebaliknya saat jumlah dividen yang dibagikan dinaikkan dengan kondisi hutang yang tinggi maka akan menjadi perspektif negatif bagi investor.

Dividen payouts ratio (DPR) merupakan rasio yang melihat bagian pendapatan dari sebuah perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen yang dihitung dengan membagi dividen per lembar saham dengan pendapatan per lembar saham.

Dividend Payouts Ratio dapat dirumuskan:

$$\text{DPR} = \text{DPS} / \text{EPS} \times 100\%$$

Dimana : DPS = Dividen per share  
EPS = Earning per share

### 3. Pembayaran dividen dalam bentuk saham, pemecahan saham dan pembelian kembali saham

Perusahaan dapat membagikan dividen dalam bentuk saham (*stock dividend*) maupun dalam bentuk pemecahan saham (*stock split*) sehingga jumlah saham yang beredar akan semakin meningkat. Tujuan utama *stock split* adalah membuat saham menjadi lebih liquid / sering diperdagangkan dalam perdagangan. Saham yang tidak liquid sering dipengaruhi oleh harga saham yang terlalu mahal dan jumlah saham yang beredar terlalu sedikit. Kemudian perusahaan bisa mendistribusikan dana yang tidak diperlukan bukan dalam bentuk pembayaran dividen akan tetapi dalam bentuk membeli kembali sebagian saham (*repurchase of stock*).

#### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana menggunakan data yang berbentuk angka pada analisisnya. Penelitian ini berupa hipotesis testing yang bertujuan untuk menjelaskan beberapa variabel tertentu yaitu berpengaruh atau tidaknya keberagaman gender terhadap *dividend payouts ratio* perusahaan yang terdaftar pada LQ45. Penelitian ini bersifat correlational study untuk mengetahui terdapat atau tidak nya keterkaitan terhadap dividend payouts jika adanya keberagaman gender pada suatu perusahaan. Pada penelitian ini variabel dependen (Y)/ terikatnya adalah *dividend payouts* sedangkan variabel independen (X)/ bebas adalah Direksi perempuan dengan variabel kontrol current ratio, DAR, DER dan ROA. Populasi yang digunakan pada penelitian ini semua perusahaan yang terdaftar pada LQ45 sedangkan sampel penelitian ini adalah :

1. perusahaan yang mengungkapkan profil dewan direksinya
2. perusahaan yang menginformasikan informasi keuangan yang berkaitan dengan penelitian
3. Perusahaan yang membagikan dividennya selama periode pengamatan
4. Dikecualikan laporan keuangan sektor perbankan dan yang tidak lengkap data keuangannya
5. Dikecualikan data kategori *outlayer*

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan bantuan *software* stata sebagai pengolah datanya sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh keberagaman gender pada dewan direksi terhadap *dividend payouts ratio* perusahaan yang terdaftar pada LQ45. Penelitian ini menggunakan analisis time series dan cross section melalui analisis data panel. Analisis data dilakukan dengan Analisis Regresi Linear Berganda.

**Tabel 1**  
**Persamaan Regresi Linear Berganda**

<b><math>Y_1 = a + \beta BGC + \text{Current Ratio} + \text{DAR} + \text{DER} + \text{ROA} + e</math></b>	
<b>Y<sub>1</sub></b>	<b>Dividend Payouts Ratio</b>
<b>A</b>	<b>Konstanta</b>
<b>BGC</b>	<b>Board Gender Composition dewan direksi</b>
<b>CR</b>	<b>Current Ratio = aset lancar : total asset</b>
<b>DAR</b>	<b>Debt to Asset Ratio = total hutang : total asset</b>
<b>DER</b>	<b>Debt to Equity Ratio = total hutang : total ekuitas pemegang saham</b>
<b>ROA</b>	<b>Return on Asset = Laba bersih : Total asset</b>
<b>E</b>	<b>Koefisies error</b>

#### D. HASIL PENELITIAN

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

```
reg DPR BGC CR DAR DER ROA
```

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	100
-----+-----				F(5, 94)	=	2.69
Model	2.58971282	5	.517942564	<b>Prob &gt; F</b>	=	<b>0.0257</b>
Residual	18.10625	94	.19261968	<b>R-squared</b>	=	<b>0.1251</b>
-----+-----				Adj R-squared	=	0.0786
Total	20.6959628	99	.209050129	Root MSE	=	.43888
-----						
DPR	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
-----+-----						
BGC	.0274954	.0917177	0.30	0.765	-.1546122	.209603
CR	-5.305773	4.241851	-1.25	0.214	-13.72807	3.116521
DAR	-183.7568	66.40492	-2.77	<b>0.007</b>	-315.6053	-51.90822
DER	<b>31.60414</b>	8.950223	3.53	<b>0.001</b>	13.83326	49.37502
ROA	-.3232217	.4078954	-0.79	0.430	-1.133108	.4866641
_cons	1.171758	.3037455	3.86	0.000	.5686645	1.774852

(data sekunder diolah, 2025)

Pada penelitian ini terdiri dari 20 perusahaan yang terdaftar pada LQ45 sebagai sampel dimana ada 15 perusahaan (75%) perusahaan yang dewan direksinya beragam. Angka 1 diberikan untuk dewan direksi yang ada BGC wanitanya sedangkan 0 diberikan untuk dewan direksi yang semuanya laki – laki.

$$\text{DPR} = 1.17 + 0.03 (\text{BGC}) + (-5.30) + (-183.70) + 31.60 + (-0.32) + 1.17 + e$$

Nilai konstanta sebesar 1.17. Hasil ini dapat diartikan bahwa jika seluruh nilai variabel independen adalah 0, maka nilai DPR sebesar 1.17. Hasil uji hipotesis penelitian berdasarkan hasil olah data dimana nilai  $\beta$  keberagaman gender adalah 0.03 dan signifikansinya adalah 0.76. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.12 hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa board gender composition pada dewan direksi mempengaruhi dividen payouts ratio pada perusahaan yang terdaftar pada LQ45 sebesar 12% sedangkan sisanya sebesar 88% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

BGC memberi tambah nilai sebesar 0.03 atau sebesar 3% terhadap DPR. Begitu juga dengan variabel kontrol lainnya CR menurunkan nilai tambah sebesar -5.30 atau sebesar -530%, DAR menurunkan nilai sebesar -183.75 atau sebesar -18375%, DER memberikan nilai tambah sebesar 31,60 atau 3160%, ROA menurunkan nilai sebesar 0.32 atau sebesar 32%.

Untuk menentukan signifikansi atau tidaknya suatu variabel secara bersama – sama dalam mempengaruhi variabel dependen maka perlu dilakukan uji F . Berdasarkan pengujian yang dilakukan menggunakan stata didapat hasil

$$\text{DPR} = 1.17 + 0.03 (\text{BGC}) + (-5.30) + (-183.70) + 31.60 + (-0.32) + 1.17 + e$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan informasi :

1. Nilai konstanta sebesar 1.17. Hasil ini dapat diartikan bahwa jika seluruh nilai variabel independen adalah 0, maka besarnya nilai DPR sebesar 1.17
2. Nilai koefisien regresi variabel BGC pada dewan direksi sebesar 0.03. Hasil ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan sebesar satu satuan pada BGC maka DPR yang diterima investor juga akan naik sebesar 0.03 dengan asumsi variabel lain dari model regresi adalah tetap
3. Nilai koefisien regresi variabel CR sebesar -5.30. Hasil ini dapat diartikan bahwa setiap penurunan satu satuan pada CR maka DPR yang diterima investor akan turun sebesar -5.30 dengan asumsi variabel lain dari model regresi adalah tetap
4. Nilai koefisien regresi variabel DAR sebesar -183.75. Hasil ini dapat diartikan bahwa setiap penurunan satu satuan pada DAR maka DPR yang diterima investor akan turun sebesar -183.75 dengan asumsi variabel lain dari model regresi adalah tetap
5. Nilai koefisien regresi variabel DER pada dewan direksi sebesar 31.60 Hasil ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan sebesar satu satuan pada DER maka DPR yang diterima investor juga akan naik sebesar 31.60 dengan asumsi variabel lain dari model regresi adalah tetap
6. Nilai koefisien regresi variabel ROA pada dewan direksi sebesar -0.32. Hasil ini dapat diartikan bahwa setiap penurunan sebesar satu satuan pada ROA maka DPR yang diterima investor juga akan turun sebesar -0.32 dengan asumsi variabel lain dari model regresi adalah tetap

Untuk menguji hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen maka dilakukan uji statistik t. Hasil uji hipotesis penelitian berdasarkan tabel 2 yaitu Nilai  $\beta$ BGC pada dewan direksi adalah 0.03 dengan signifikansi 0.30. Tingkat signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 5% (0.05) yakni menunjukkan bahwa Hipotesis “ditolak” artinya BGC pada dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.12 hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variasi dividen payout ratio pada perusahaan yang terdaftar pada LQ45 sebesar 12% dipengaruhi model regresi sedangkan sisanya sebesar 88% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## E. KESIMPULAN

Hasil uji hipotesis penelitian berdasarkan tabel 2 yaitu Nilai  $\beta$ BGC pada dewan direksi adalah 0.03 dengan signifikansi 0.30 ( $p \geq 0.05$ ). Tingkat signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 5% (0.05) yakni menunjukkan bahwa Hipotesis “ditolak” artinya BGC pada dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan wanita pada dewan direksi tidak dapat meningkatkan pembayaran deviden kepada investor.

## D. PENUTUP

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari data laporan keuangan perusahaan LQ45. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Dividen payout ratio* (DPR) sebagai variabel dependennya, keberagaman gender (BGC) sebagai variabel independennya serta *Current Ratio*, DAR, DER dan ROA sebagai variabel kontrolnya. Berdasarkan hasil analisis regresi Nilai  $\beta$ BGC pada dewan direksi adalah 0.03 dengan signifikansi 0.30 ( $p \geq 0.05$ ). Tingkat signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 5% (0.05) yakni menunjukkan bahwa Hipotesis “ditolak” artinya BGC pada dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa keberadaan wanita pada dewan direksi tidak dapat meningkatkan pembayaran deviden kepada investor. Hasil penelitian ini bisa saja berbeda tergantung dari sampel yang digunakan. Implikasi dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi kepada pihak investor agar lebih selektif dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi terkait dengan pembagian dividen yang dilakukan oleh perusahaan tersebut dan ada baiknya calon investor mempertimbangkan pembagian dividen yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan.

Keterbatasan pada penelitian ini dimana peneliti hanya meneliti perusahaan yang terdaftar pada LQ45 dan menggunakan data sekunder yang mungkin terdapat kesalahan dalam menginput data yang berupa angka – angka. Saran kedepannya peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi dividen pada perusahaan dan mengambil sampel yang lebih banyak lagi .

## DAFTAR PUSTAKA

- Barret, K. E. (2007). No Title. *ЫВМЫВМЫВ. ЯТЫАТАТ, ВЫ12У(235)*, 245.
- Candy, C., Joycelin, J., Hesniati, H., & Cuandra, F. (2024). How does board gender diversity impact firm performance? The mediation effect of dividend payout ratio. *Jurnal Wawasan Manajemen (JWM)*, 12(3), 303. <https://doi.org/10.20527/jwm.v12i3.303>
- Candy, C., Alex, A., & Marheni, D. K. (2024). Board gender diversity, dividend payout, and firm value: Study on IDX High Dividend 20. *Manajemen dan Bisnis*, 23(2), 336–350. <https://doi.org/10.24123/mabis.v23i2.799>
- Carter, D. A., Simkins, B. J., & Simpson, W. G. (2003). Corporate governance, board diversity, and firm value. *Financial Review*, 38(1), 33–53. <https://doi.org/10.1111/1540-6288.00034>
- Catalyst. (2021). *The sponsor dividend: Breaking through gender barriers in leadership* (1st ed.). Catalyst Press.
- Chen, J., Leung, W. S., & Goergen, M. (2017). This paper investigates whether female independent directors are more likely to impose high. *Journal of Corporate Finance*. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2017.01.001>
- Davin, N. B. (2021). Pengaruh leverage, gender diversity, and free cash flow terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 518–540. <https://doi.org/10.24912/je.v26i11.790>
- Eagly, A. H., & Diekmann, A. B. (2021). *Gender and leadership: Theory and practice*. SAGE Publications.
- Eagly, A. H., & Carli, L. L. (2024). *Women and the labyrinth of leadership: A synthesis of research from a decade of diversity studies*. Routledge.
- Mulchandani, K., Mulchandani, K., & Jasrotia, S. S. (2021). Does gender diversity on firm's board affect dividend payouts? Evidence from India. *Future Business Journal*, 7(1), 25. <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00070-z>
- Nishii, L. H. (Ed.). (2022). *The Oxford handbook of diversity and work*. Oxford University Press.
- Pribadi, A. S., & Sampurno, R. D. (2012). Analisis Pengaruh Cash Position , Firm Size , Growth Opportunity , Ownership , Dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio. *Diponegoro Journal of Management*, 1(1), 212–211.
- Shore, L. M., Cleveland, J. N., & Sanchez, D. (2023). *Inclusive workplaces: A practical guide to diversity, equity, and inclusion in organizational settings*. Wiley
- Utomo, M. N., Kaujan, K., Sutrisno, A., & Islami, R. N. (2023). Board gender diversity and dividend policy in Indonesia: Impact of ownership structure. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 7(3), 1045–1059. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v7i3.10443>